

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kesimpulan dan saran berisi pembahasan yang secara umum dari data hasil penelitian. Pada bagian saran berisi tentang rekomendasi terhadap mutu material atau teknik pengerjaan pasangan dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian.

#### 6.1 Kesimpulan

Pada bagian kesimpulan ini menjawab tujuan dari penelitian yang telah dilakukan. Adapun yang dapat ditarik menjadi kesimpulan penelitian ini adalah:

1. sifat fisik bata Agung Senuko antara lain warna umumnya agak merah muda tidak merata, sedikit coklat muda/*cream*, pada salah satu sisinya bersudut tajam dan permukaannya agak cekung/tidak rata, campuran lebih banyak pasir dan serapan air yang tinggi ( $> 20\%$ ). Ukuran bata Agung Senuko berkisar 22.9x10.8x5.2 cm. Kekuatan bata lebih kecil bila dibandingkan dengan kekuatan mortar, dimana hal ini dibuktikan dengan terjadinya kerusakan lebih banyak pada bata daripada mortar, dan

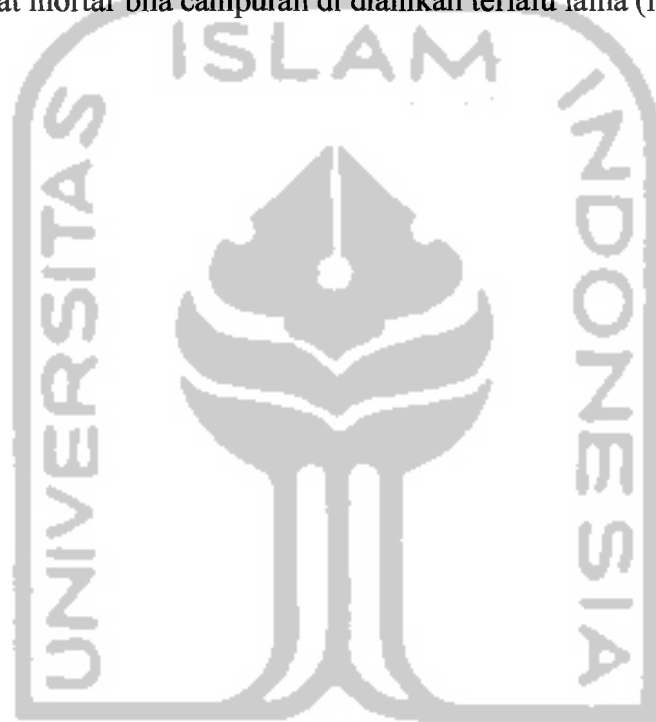
2. bata yang kekuatannya lebih baik dalam pengujian *medium specimen* yakni kuat lekat bata mortar, tekan, lentur, serta geser pada dinding pasangan ternyata terletak pada variasi letak pembakaran bagian tengah.

## 6.2 Saran

Saran memberikan masukan untuk penelitian berikutnya ataupun petunjuk teknis pekerjaan pemasangan bata. Terdapat hal-hal penting yang bisa menjadi rujukan dalam membuat pasangan bata ataupun penelitian berikutnya.

1. Didalam proses pembakaran, untuk dapat menghasilkan batu bata yang bermutu sesuai dengan standar perlu diperhatikan lama pembakarannya, serta jumlah bata yang tepat untuk setiap pembakaran, dengan demikian diharapkan agar kualitas bata yang dihasilkan akan sama untuk setiap lapisnya.
2. Perlu dicoba menggunakan bata mentah yang diproses dengan mesin (bata *press*) yang memiliki tingkat kepadatan yang seragam.
3. Perlunya juga diketahui kekuatan bata, apabila bahan bakar yang digunakan berupa solar ataupun batubara.
4. Sampel bata yang diambil dalam penelitian ini berasal dari satu pabrik dilokasi Godean, perlu diteliti apakah kekuatan bata akan sama untuk setiap pabrik di Godean.
5. Penelitian akibat variasi letak pembakaran ini menggunakan dinding pasangan tanpa plesteran, sehingga perlu penelitian yang sama apabila dinding dengan plesteran.

6. Permukaan bata harus dibersihkan terlebih dahulu dari debu/kotoran yang menempel guna menghindari terlepasnya ikatan mortar pada bata.
7. Bata direndam didalam air hingga jenuh isi dengan maksud agar bata tidak menyerap kandungan air mortar.
8. Campuran mortar yang dibuat jangan terlalu berlebihan, guna menghindari waktu ikat mortar bila campuran di diamkan terlalu lama (lebih dari 1 jam).



جامعة الإسلام في إندونيسيا